

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *DIA ADALAH KAKAKKU* KARYA TERE LIYE BERDASARKAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NUR ILMIYANI  
NIM 312018047**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2022**

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *DIA ADALAH KAKAKKU* KARYA TERE LIYE BERDASARKAN PENDEKATAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Nur Ilmiyani  
NIM 312018047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2022**

**Skripsi oleh Nur Ilmiyani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 3 Agustus 2022**  
**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a horizontal line extending to the right.

**Drs. H. Mustofa, M.Pd.,**

**Palembang, 3 Agustus 2022**  
**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized initial 'S' followed by a horizontal line.

**Surismiati, S.Pd., M.Pd.,**

**Skripsi oleh Nur Ilmiyani ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 11 Agustus 2022**

**Dewan Penguji,**

  
**Drs. H. Mustofa, M.Pd.,**

**Ketua**

  
**Surismlati, S.Pd., M.Pd.,**

**Anggota**

  
**Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.,**

**Anggota**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia**

  
**Dra. Mulyati, M.Pd.**  
**NIDN. 0228106501**

**Mengesahkan**  
**Dekan**  
**PKIP UM Palembang,**



  
**Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd.,**  
**NIDN. 0007095908**

## SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ilmiyani

NIM : 312018047

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 082183600780

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Kepribadian Tokoh dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022  
Yang menyatakan,



Nur Ilmiyani  
NIM 312018047

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- ❖ *Walau berat lakukanlah hingga kau berhasil karena yang berat bukan hanya rindu bukan hanya cinta bukan hanya perasaan yang digantung.*

### KUPERSEMBAHKNAN KEPADA:

- ❖ *Penulis ucapkan terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.*
- ❖ *Kedua orang tuaku Bapak Sazeli Rais dan Ibu Asmara Dewi yang telah membesarkan, mendidik dengan kasih sayang dan penuh kesabaran hingga saat ini, serta doa dan dukungan yang tak pernah henti untuk keberhasilan hingga dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar.*
- ❖ *Kakak perempuanku Hardiyanti A. Md. Keb. dan Nova Jumianis A. Md. Keb. yang selalu memberikan semangat serta dukungan.*
- ❖ *Seluruh keluarga besar Alm. Kakek Sobani dan Alm. Kakek Aliasan yang tak pernah berhenti memberikan semangat, dukungan serta doa untuk mewujudkan semua cita-cita penulis dalam menjalani pendidikan.*
- ❖ *Kepada Bapak Drs. H. Mustofa, M.Pd. dan Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd. yang tak pernah lelah membimbing dan memotivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.*
- ❖ *Sepupuku satu kost Yeni Amalisa yang juga lagi berjuang mendapatkan gelar terima kasih sudah menemani dan memberikan semangat.*
- ❖ *Teman-Temanku Nur Hayati, Hertetty Kurnia Putri, Pitriani, Ria Ika Diwanti, Riqqah Fadhilah, Diana Putri Irliana, Dwi Tri Lestari terima kasih atas motivasi, bantuan dan kerja samanya selama ini.*
- ❖ *Seluruh teman-teman seperjuangan Angkatan 2018*
- ❖ *Almamaterku tercinta, Universitas Muhammadiyah Palembang.*

## ABSTRAK

Ilmiyani, Nur. 2022. Kepribadian Tokoh dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. H. Mustofa, M.Pd., (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** kepribadian, tokoh, novel, psikologi sastra, pembelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kepribadian tokoh yang terkandung dalam sebuah karya sastra, khususnya novel *Dia Adalah Kakakku* Karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi sastra. Teori struktur kepribadian Sigmund Freud yang meliputi id, ego, dan superego. Sumber data penelitian ini adalah novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Terbit Republika Penerbit: Jakarta, cetakan pertama 2018, 398 halaman. Hasil dari struktur kepribadian di antaranya: (1) id merupakan aspek biologis dan sistem asli dalam kepribadian yang dibawa sejak lahir. (2) ego merupakan aspek psikologis dari kepribadian yang muncul karena kebutuhan manusia untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan. (3) superego merupakan aspek sosiologi kepribadian berupa nilai-nilai moral yang diajarkan orangtua. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat struktur kepribadian yang bermanfaat untuk mengetahui atas id, ego, dan superego pada kepribadian para tokoh.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepribadian Tokoh dalam Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sesuai waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi. Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Drs. H. Mustofa, M.Pd., Pembimbing I dan kepada Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II yang selalu sabar dan ikhlas memberikan ilmunya dan saran-saran.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Rusdy A. Siroj, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dra. Mulyati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan seluruh dosen serta staf karyawan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu mendapat ramhat dari Allah Swt. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Ayahanda Sazeli Rais dan Ibunda Asmara Dewi serta keluarga tercinta dan teman-teman yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat serta dukungan baik moral maupun material sehingga penulis selalu berjuang demi keberhasilan mencapai masa depan yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca, juga peneliti selanjutnya. Penulis menyadari dengan sepenuh hati masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Hal ini disebabkan masih

terbatas pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah atau Operasional .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Kepribadian .....	9
2. Pengertian Tokoh.....	9
3. Macam-Macam Tokoh .....	10
4. Teori Kepribadian.....	11
5. Pengertian Novel.....	14
6. Unsur Instrinsik Novel .....	14
7. Unsur Ekstrinsik Novel .....	16
8. Jenis-Jenis Novel.....	17
9. Ciri-Ciri Novel .....	18
10. Psikologi Sastra.....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	21
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	21
C. Sumber Data .....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian ..... 25  
B. Temuan Penelitian..... 27

**BAB V PEMBAHASAN**

Pembahasan ..... 45

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 48  
B. Saran..... 49

**DAFTAR RUJUKAN.....50**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
2. Riwayat Penulis Novel.....	58
3. Cover Novel <i>Dia Adalah Kakakku</i> Karya Tere Liye.....	59
4. Proposal Skripsi .....	60
5. Usulan Judul Skripsi .....	83
6. Surat Keputusan Pembimbing.....	84
7. Surat Undangan Mahasiswa Seminar Proposal.....	85
8. Daftar Hadir Seminar Proposal.....	86
9. Bukti Telah Memperbaiki Seminar Proposal.....	88
10. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi.....	89
11. Undangan Ujian Skripsi.....	91
12. Bukti Telah Memperbaiki Skripsi .....	92
13. Riwayat Hidup .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra adalah kata serapan dari bahasa Sankerta, yang berarti teks yang mengandung intruksi atau pedoman, dari kata dasar yang berarti intruksi atau ajaran. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada kesusatraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra bisa dibagi menjadi sastra tertulis atau sastra lisan (sastra oral). Disini sastra tidak berhubungan dengan tulisan, tetapi dengan bahasa yang dijadikan wahana untuk mengekspresikan pengalaman atau pemikiran tertentu. Biasanya kesusastraan dibagi menurut daerah geografis atau bahasa (Wati, 2020:1).

Sastra memiliki beberapa fungsi yang beragam dalam kehidupan manusia. Beberapa fungsi sastra, yaitu sebagai hiburan, pendidikan, keindahan, moral, dan religius. Karya ini tidak hanya memberikan perasaan senang kepada para pembaca, namun juga dapat memberikan pendidikan melalui nilai-nilai ekstrinsik yang terkandung didalamnya.

Menurut Pradopo (Haryadi, dkk. 2017:11) karya sastra adalah sebuah bentuk yang kompleks, maka untuk memahaminya perlu adanya analisis, yaitu penguraian terhadap bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Karya sastra adalah sebuah pernyataan jiwa pengarang yang bersangkutan di dunia. Karya sastra dikenang sebagai media untuk memahami situasi psikis pengarang atau sebaliknya. Nilai sastra dikembalikan pada perasaan dan situasi psikis pengarang.

Pandangan hidup pengarang diperlukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antarpola dasar pemikiran dengan hasil ciptaan.

Menurut Kosasih (2014:60) novel merupakan karya imajinasi yang menceritakan sisi utuh atas masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh. Sedangkan menurut Purwahadi (dalam Wati, 2020:153) novel merupakan karangan berbentuk prosa cukup panjang yang dilukiskan dalam suatu plot yang kompleks sehingga membutuhkan waktu relatif panjang untuk

dibaca. Menurut Burhan Nurgiantoro (Sakdiah Wati, 2020:12) novel adalah struktur karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra ini paling banyak beredar di dunia dan novel ini mempunyai daya komunikasi yang luas terhadap masyarakat. Novel adalah karangan prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada disekelilingnya dan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Banyak jenis karya dalam sebuah sastra diantaranya yaitu novel. Novel termasuk ke dalam karya sastra yang tak luput untuk memberikan kisah-kisah penuh dramatis, romantis, maupun tragis tergantung dari penulis pada novel yang dihasilkannya. Kata novel berasal dari kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *novies* yang berarti “baru”. Dikatakan baru karena apabila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian.

Banyak bentuk karya dalam sebuah sastra diantaranya yaitu novel. Novel memiliki daya cipta berdasarkan pengalaman pengarang yang mampu melukiskan cerita-cerita tokoh yang dihidupkannya. Dalam novel terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik atau unsur pembangun kisah yang seolah-olah hidup dalam pandangan para pembacanya. Dalam penelitian ini penulis menekankan unsur intrinsik novel. Unsur-unsur intrinsik yang akan ditemui diantaranya kisah, alur, penokohan atau tokoh, pokok pikiran (tema), latar cerita, sudut pandang pencerita dan gaya bahasa, tetapi yang akan dibahas lebih lanjut yaitu mengenai kepribadian tokoh melalui pendekatan psikologi sastra dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye.

Kepribadian merupakan pola perilaku dan cara berpikir yang khas, untuk menentukan penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya. Perilaku merupakan hasil interaksi antara karakteristik kepribadian dan kondisi sosial serta kondisi fisik lingkungan. Menurut Freud (Suryabrata,2016:140) bahwa kepribadian sebenarnya pada dasarnya terbentuk pada akhir tahun kelima, dan perkembangan selanjutnya sebagian besar hanya merupakan penghalusan struktur dasar itu.

Psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu dimana individu tersebut tidak bisa dilepaskan dari

lingkungannya. Psikologi dan sastra memiliki hubungan praktis karena sama-sama mempelajari keadaan psikis orang lain, bedanya dalam psikologi gejala tersebut nyata, sedangkan dalam sastra bersifat khayalan. Psikologi sastra juga memandang bahwa sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang menggunakan bahasa, yang diabdikan untungnya untuk kepentingan berseni. Psikologi sastra adalah sebuah hasil psikis sang pengarang yang diwujudkan dalam sebuah karya. Begitupun dengan pembaca, dalam menganalisis karya tidak akan lepas dari aktivitas kejiwaan. Psikologi sastra memiliki pemikiran untuk menggambarkan manusia sebagai bentuk dari sifat-sifat dan konflik batin seseorang. Pendekatan Psikologi merupakan pendekatan yang bertolak dari anggapan bahwa karya sastra itu selalu membahas tentang kejadian yang terjadi di kehidupan manusia.

Menurut Nurgiyantoro (Haryadi, 2017:112) Manusia dan kehidupannya dalam sebuah karya sastra digambarkan dalam kejiwaan tokoh cerita yang diciptakan pengarang yang disebut penokohan. Melalui penokohan, pembaca dapat mengambil wujud kejiwaan manusia pada kehidupan yang sedang diceritakan pengarang. Unsur kejiwaan dalam suatu karya sastra itu merupakan sifat, watak, dan perilaku manusia yang dikaji melalui tokoh-tokoh cerita yang terdapat didalamnya. Istilah tokoh menunjukkan pada pelaku dalam cerita. Pelaku cerita yang ditampilkan sastrawan yaitu seorang tokoh yang hidup secara wajar bagaimana kehidupan manusia yang mempunyai kemiripan dengan kehidupan manusia sesungguhnya.

Perkembangan novel di Indonesia kini sudah cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru. Salah satunya adalah novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye. Novel tersebut dipilih untuk dikaji karena memiliki beberapa kelebihan di antaranya, yaitu dari segi isi dan kelebihan yang dimiliki oleh pengarang. Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye merupakan novel yang sangat menginspirasi dan memotivasi. Kelebihan novel *Dia Adalah Kakakku* sangat menyentuh bagi para pembaca serta banyak memberikan inspirasi. Novel ini mampu membuat pembacannya seolah-olah melihat langsung kejadian yang diceritakan. Melalui novel *Dia Adalah*

*Kakakku*, Tere Liye berhasil menempatkan perempuan dengan apresiasi yang tinggi. Novel ini hanya menceritakan sisi ketegaran tokoh utama yang bernama Laisa. Dari segi pengarangnya yakni Tere Liye merupakan penulis novel yang sangat berpengalaman karena telah menghasilkan novel berkualitas, bahkan salah satu novelnya pernah meraih predikat *best seller* atau meraih angka penjualan terbaik. Karya Tere Liye biasanya mengetengahkan seputar pengetahuan, moral dan agama Islam, penyampaiannya yang unik serta sederhana menjadi nilai tambahan bagi tiap novelnya. Tere Liye juga menyajikan kisah-kisah perjuangan, kisah sayang dalam keluarga, pengorbanan yang ikhlas, semangat kerja, dan wujud rasa syukur kepada Allah SWT. Tere Liye yang bernama Darwis lahir pada tanggal 21 Mei 1979, ia tumbuh di pedalaman Sumatera dan berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Tere Liye menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Kikim Timur dan SMP Negeri 2 Kikim Timur Sumatera Selatan, kemudian melanjutkan ke SMU Negeri 2 Lampung. Setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil Fakultas Ekonomi. Adapun karya Tere Liye yang telah terbit antara lain *Ayahku (bukan) pembohong (tahun terbit 2009)*, *Bumi (tahun terbit 2014)*, *Rindu (tahun terbit 2016)*, *Hujan (tahun terbit 2016)*, *Bidadari-Bidadari Surga (tahun terbit 2013)*, dan lain-lain. Oleh sebab itu, peneliti memilih novel *Dia Adalah Kakakku* untuk dijadikan judul skripsi.

Penelitian ini membahas tentang kepribadian tokoh dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye berdasarkan pendekatan psikologi sastra. Adapun penelitian yang difokuskan pada tokoh Laisa yang merupakan tokoh utama serta tokoh lainnya yaitu Dalimunte, Wibisana, Ikanuri dan Yashinta.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mempelajari tentang bahasa saja, tetapi juga sastra. Pembelajaran novel di SMA juga salah satu pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Supriatini (2015:3) kurikulum pendidikan adalah rencana atau prinsip-prinsip yang melibatkan maksud, tujuan isi, proses, sumber daya, dan sarana-sarana evaluasi yang disusun untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran novel di sekolah pada tingkat SMA merupakan salah satu mata pelajaran Bahasa

Indonesia dalam silabus Bahasa Indonesia kurikulum 2013, pembelajaran novel yang terdapat pada kelas XI semester genap dalam kompetensi dasar 3.11 menganalisis pesan dalam buku fiksi yang dibaca.

Siswa di sekolah tingkat SMA mempelajari tentang materi novel. Novel yang digunakan dalam pembelajaran bisa diambil dari berbagai sumber yang bersifat mendidik. Novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye bisa digunakan guru sebagai salah satu pilihan, karena novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye bersifat mendidik dan dapat memotivasi siswa untuk dapat menghargai saudara sendiri, serta dapat mewujudkan keinginan dan cita-cita dengan semangat dan pantang menyerah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepribadian tokoh dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye.
2. Untuk Mendeskripsikan implikasi novel *Dia Adalah Kakakku* karya Tere Liye terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini yaitu, mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang lebih tinggi sebagai referensi di bidang sastra penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### 1. Peneliti

Untuk digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya di bidang sastra khususnya mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel.

### 2. Pembaca

Untuk menjadi salah satu cara pembelajaran sastra Indonesia dalam hal analisis sebuah karya sastra berupa novel serta untuk dijadikan sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan pengetahuan sastra Indonesia.

### 3. Pengajar

Untuk dijadikan sebagai salah satu bahan ajar atau contoh dari pembelajaran mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel.

## E. Definisi Istilah

### 1. Karya Sastra

Karya sastra adalah sebuah pernyataan jiwa pengarang yang bersangkutan di dunia. Karya sastra dikenang sebagai media untuk memahami situasi psikis pengarang atau sebaliknya. Nilai sastra dikembalikan pada perasaan dan situasi psikis pengarang. Pandangan hidup pengarang diperlukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antarpola dasar pemikiran dengan hasil ciptaan.

### 2. Kepribadian

Kepribadian atau *psyche* ialah bagian dari jiwa yang membangun keberadaan manusia sehingga menjadi satu kesatuan, tidak terpecah-belah dalam fungsi-fungsi. Memahami kepribadian berarti memahami aku, diri, diri sendiri, atau memahami manusia seutuhnya. Menurut Minderop (Emzir dan Saifur Rohman, 2017:163) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepribadian merupakan faktor sejarah masa lampau dan faktor baru, perbandingannya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian individu.

### 3. Tokoh

Menurut Azhari (Haryadi, dkk,2017:119) tokoh merupakan orang-orang yang diperlihatkan dalam suatu karya naratif atau drama yang mana para pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan

tertentu seperti dieksperikan dalam perkataan dan apa yang dilakukan dalam perbuatan. Menurut Nurgiyanto (Haryadi, dkk, 2017:139) istilah tokoh merujuk pada pemeran cerita. Tokoh merupakan pemeran atau pelaku yang terdapat dalam novel. Penokohan adalah cara pengarang menelaah dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

#### 4. Pendekatan

Menurut Siswantoro (2020:47) Pendekatan merupakan alat untuk mengambil fakta atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis sebuah karya. Dengan pendekatan, berarti seorang analisi, peneliti menggunakan cara pandang atau kerangka pemikiran dalam usaha memahami fakta sebelum melakukan analisis sebuah teks puisi, novel, drama, atau lainnya.

#### 5. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah penelitian sastra yang memanfaatkan teori-teori kejiwaan untuk mengetahui tokoh-tokoh dalam sebuah karya, perilaku pengarang, bahkan perilaku sosial pembaca. Teori ini sangat bermanfaat untuk menungkapkan pendapat psikologi individu. Menurut Wellek dan Warren (Emzir dan Saifur, 2017:186) hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendekatan psikologi sastra adalah bahwa apabila seorang pengarang berhasil mewujudkan tokoh-tokohnya berperan sesuai dengan "kebenaran psikologi" perlu dipertanyakan apakah kebenaran semacam itu bernilai bagus. Sebab banyak karya besar yang menyimpang dari standar.

#### 6. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan campur tangan pendidik atau dosen dalam mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung sehingga dapat mendorong pelajar atau mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar, dalam bentuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Seri, 2014:5).

#### 7. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah merupakan bentuk atau cara guru menyampaikan pesan kepada siswa untuk perkembangan kecerdasan dan emosional siswa serta sebagai penunjang keberhasilan

para siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan sebuah kegiatan mengekspresikan semangat yang didasarkan pada imajinasi siswa dalam sebuah karya sastra seperti prosa, puisi serta drama. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia juga suatu bentuk aktivitas siswa untuk memahami dan mengapresiasi sebuah karya sastra. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu memberi manfaat kepada para siswa seperti memperluas wawasan siswa dalam membaca dan memahami pembelajaran serta menumbuhkan dan meningkatkan semangat siswa dalam mengembangkan pengetahuan dalam diri siswa melalui bacaan

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atkinson, Rita. L.; Atkinson, Richard C. 2014. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Emzir, Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Depok: Rajawali Pers.
- Haryadi, dkk. 2017. *Penelitian Sastra Indonesia*. Palembang: Tunas Gemilang Pres.
- Kosasi. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Sastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Liye, Tere. 2018. *Dia Adalah Kakakku*. Jakarta: Republika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mutmainna, dkk. 2021. Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Posesif Karya Lucia Priandarini: Kajian Psikologi Sastra. Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya, 5(2).  
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/3850>
- Seri, Herman dan Samsila Yurni. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Sugiono.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Surismiati. 2018. *Sejarah dan Teori Sastra Palembang*: Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung:CV Angkasa.
- Wati, Sakdiah.2020. *Teori Pengkaji Prosa Fiksi*. Palembang: CV Amanah.

Wandira, Jenny Carlina, dkk. 2019. Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra: Jurnal Ilmu Budaya, 3(4).  
<http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2114>